

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), mendefinisikan desain atau rancangan penelitian adalah Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.

Penelitian ini menggunakan desain atau rancangan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

3.2 OBYEK PENELITIAN

Menurut Sugiono (2012:38) mendefinisikan objek penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah Akuntansi Zakat, dimana subjek nya adalah BAZNAS Kabupaten Lumajang yang berlokasi di Jl. Alun-alun Barat no.1 kelurahan Ditotrunan Kabupaten Lumajang. Alasan mengapa peneliti mengambil obyek ini adalah karena semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Lumajang, maka peneliti ingin mengungkapkan cara pelaporan keuangan yang ada di BAZNAS Kabupaten Lumajang apakah sudah sesuai dengan PSAK 109.

3.3 SUMBER DAN JENIS DATA

3.3.1 Sumber Data

Menurut Yakub (2012:6), Sumber data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya. Sumber data diklasifikasikan sebagai sumber data internal, dan sumber data eksternal.

1. Data Internal sumbernya adalah orang, produk, layanan, dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.
2. Data Eksternal, sumber data eksternal dimulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di *compact disk*, *flashdisk* atau media lainnya dalam bentuk film, suara gambar, atlas, dan televisi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Lumajang.

3.3.2 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Umar (2003:56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Dimana data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi yaitu mengenai perlakuan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan

– catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Dalam hal ini yang digunakan adalah laporan keuangan BAZNAS antara lain neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

3.4.1 Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti mencoba mendapatkan informasi yang terkait dengan permasalahan penerapan akuntansi zakat pada lembaga pengelolaan zakat. Selain itu sebagai bahan referensi, peneliti juga melakukan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, guna mendapatkan, mempelajari, dan menelaah literatur-literatur, artikel-artikel, internet dan bahan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Wawancara, menurut Lexy J Moleong (1991:135) dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola kepala sekretariat dan karyawan-karyawan terkait yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

3.5.1 Identifikasi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2010:58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kabupaten Lumajang apakah sudah sesuai dengan PSAK 109.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif (merupakan definisi yang tersepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya dikamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak.

Definisi konseptual variabel dari penelitian ini adalah :

1. Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.
2. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik).
3. Akuntansi Zakat adalah adalah suatu proses pengakuan (*recognition*) kepemilikan dan pengukuran (*measurement*) nilai suatu kekayaan yang dikuasai oleh muzakki untuk tujuan penentuan nisab zakat kekayaan yang bersangkutan dalam rangka perhitungan zakatnya (Mursyidi 2011:107)

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini BAZNAS Kabupaten Lumajang menggunakan bagian amil dari dana zakat dan infaq serta bantuan dana hibah (APBD) dari Pemkab Lumajang untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

3.6 TEKNIK ANALISA DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2007:4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pengumpulan dan penyaluran dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Lumajang.
- b. Proses akuntansi dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Lumajang
 1. Mengevaluasi pengakuan dan pengukuran laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang.
 2. Mengevaluasi pengungkapan dan penyajian Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan

dana, laporan perubahan dana aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

